

**BLOK 2.6**

# **DASAR DIAGNOSIS DAN TERAPI**

**BUKU PETUNJUK MAHASISWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2023**

# BLOK 2.6

## DASAR DIAGNOSIS DAN TERAPI

### BUKU PETUNJUK MAHASISWA

EDISI KE-4

Maret 2023

Penyusun:  
Tim Blok Dasar Diagnosis dan  
Terapi

Diterbitkan oleh PPD FK  
UNISMA  
Hak Cipta Dilindungi



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

**TIM BLOK 2.6**  
**DASAR DIAGNOSIS DAN TERAPI**

**KETUA**

Dr. Rizki Anisa, M.Med.Ed

**ANGGOTA**

Dr. Dewi Martha Indria, M.Kes., IBCLC

**SEKRETARIS**

Della Olivia Wijayanti, SPd

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum*

Alhamdulillah, atas berkah dan rahmat dari Allah kami dapat menyelesaikan pembuatan Buku Petunjuk Blok **Dasar Diagnosis dan Terapi**. Buku ini dibuat sebagai bagian dari proses pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di Program Studi Pendidikan Dokter FK UNISMA berdasarkan kurikulum 2018. Buku ini merupakan panduan dalam mengikuti kegiatan blok Dasar Diagnosis dan Terapi di FK UNISMA.

Semoga buku petunjuk ini dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Kami harapkan kritik dan saran dapat disampaikan kepada tim blok agar buku petunjuk ini semakin baik.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tim Blok  
Dasar Diagnosis dan Terapi  
Maret 2023

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	4
Daftar Isi.....	5
<i>Overview</i> .....	6
Tujuan Instruksional Umum .....	8
Pencapaian Kompetensi .....	8
<i>Topic Tree</i> .....	9
Daftar Aktivitas .....	10
Sistem Penilaian .....	12
<i>Blue Print Assessment</i> .....	18
Strategi Pembelajaran Minggu I .....	19
Strategi Pembelajaran Minggu II .....	20
Jadwal Blok .....	21

---00000---

## OVERVIEW

Blok *Dasar Diagnosis dan Terapi* merupakan blok keenam pada tahun kedua, setelah sebelumnya melewati *Kesehatan Masyarakat 1*. Sesuai dengan tema semester keempat tentang "*Patologi Semidepartemental*", maka pada blok ini mahasiswa akan diperkenalkan pada pola pikir klinis dan tahapan penyelesaian masalah kesehatan individu. Blok ini terdiri dari kegiatan kuliah, dan tutorial, serta penugasan yang akan memberikan pengetahuan dasar sebagai pendukung blok-blok selanjutnya. Blok ini berjalan dua minggu, dengan dua minggu untuk pembelajaran dengan ujian yang integral dalam jadwal blok. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan baik sebagai modal menempuh blok-blok selanjutnya.

Tema **minggu pertama** adalah tentang **Penegakan Diagnosis Penyakit**. Pada minggu ini, mahasiswa akan mempelajari tentang selang pandang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan masing-masing fungsinya, clinical thinking dan symptomatology yang membantu dalam membuat diagnosis banding dan penegakan diagnosis kerja. Mahasiswa juga diajarkan mengenai selang pandang prinsip tatalaksana farmakoterapi, Evident Based Medicine dan etika-hukum kedokteran. Semua tujuan pembelajaran ini akan diberikan dalam bentuk kuliah.

Tema **minggu kedua** adalah tentang **Aplikasi Clinical Reasoning**. Pada minggu ini, mahasiswa mempelajari aplikasi proses penegakan diagnosis dengan memanfaatkan kuliah yang telah didapatkan di minggu sebelumnya dalam bentuk tutorial. selain itu mahasiswa juga mempelajari aplikasi penentuan tatalaksana dengan menggunakan prinsip referensi yang sesuai dengan *Evidence Based Medicine*.

Standar kompetensi dokter Indonesia (SKDI) tahun 2019 merupakan salah satu pedoman dalam mempelajari ilmu kedokteran saat ini, agar mahasiswa mengetahui batasan-batasan minimal yang harus dicapai. Pada tahap akhir, penilaian pada blok ini meliputi aspek perkuliahan (ujian mingguan), tutorial (penilaian tutor dan ujian akhir blok), dan Ujian Akhir Blok yang dipengaruhi juga oleh aspek perilaku mahasiswa.

**Hubungan dengan blok sebelum dan setelahnya**

<b>Nama Blok</b>	<b>Materi yang Berhubungan</b>
<b>SEBELUM</b>	
Seluruh blok fisiologi sebelum blok ini	Materi tentang semua ilmu-ilmu dasar yang telah dipelajari serta materi tentang ketrampilan klinik mulai anamnesis sampai pemeriksaan fisik.
<b>SESUDAH</b>	
Seluruh blok patologi sesudah blok ini	Seluruh proses berpikir klinis, anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diferensial diagnosis, working diagnosis, tatalaksana farmakologi & non farmakologi, KIE, monitoring sesuai tema blok masing-masing

Tim Blok  
Dasar Diagnosis dan Terapi  
2023

## TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Pada Blok ini mahasiswa diharapkan secara umum:

1. Melakukan anamnesa dan pemeriksaan klinik untuk menegakkan diagnosis sesuai dengan kompetensi dokter umum.
2. Mengaplikasikan pola pikir klinis untuk menegakkan diagnosis sesuai dengan kompetensi dokter umum.

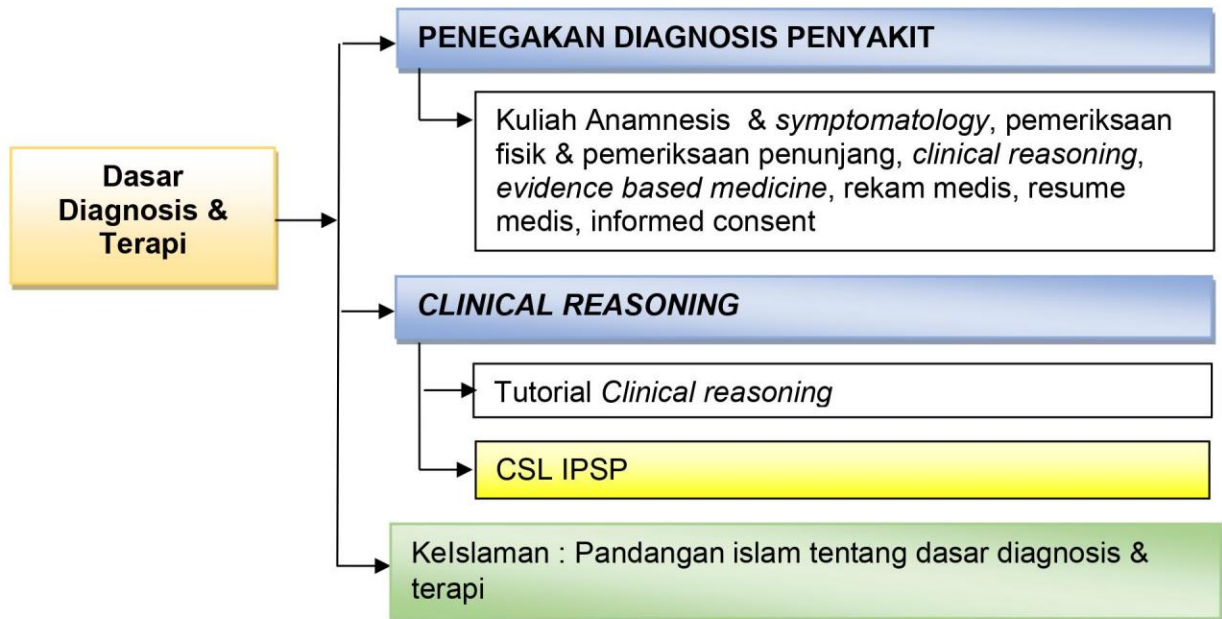
## PENCAPAIAN KOMPETENSI

AREA KOMPETENSI		METODE PENYAMPAIAN
<b>KELOMPOK AREA KOMPETENSI PERSONAL DAN PROFESIONAL (the right person doing it)</b>		
1	Area kompetensi profesionalitas yang luhur	Kuliah, Tutorial, Praktikum, CSL
2	Area kompetensi mawas diri dan pengembangan diri	Kuliah, Tutorial
<b>KELOMPOK AREA KOMPETENSI INTELEKTUAL, ANALITIS, KREATIF (doing the thing right)</b>		
3	Area kompetensi literasi sains atau landasan ilmiah	Kuliah, Tutorial
4	Area kompetensi literasi finansial	Kuliah
5	Area kompetensi literasi sosial budaya	Kuliah
6	Area kompetensi kreativitas dan inovasi	Kuliah, Tutorial, Praktikum
7	Area kompetensi literasi teknologi informasi dan digital	Kuliah, Tutorial
<b>KELOMPOK AREA KOMPETENSI TEKNIS (doing the right thing)</b>		
8	Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan	Kuliah, Tutorial
9	Area kompetensi keterampilan klinis	CSL, Praktikum
10	Area kompetensi komunikasi efektif	Tugas, Tutorial
11	Area kompetensi kolaborasi dan kerjasama	Tugas, Praktikum
12	Area kompetensi keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan	CSL

---00000---



## TOPIC TREE



## DAFTAR AKTIVITAS

Kegiatan	Materi	Isi
Tutorial	Textbook Harrison : Febris dan Jaundice	Penerapan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam penegakan diagnosis dan terapi
	Textbook Harrison : Chest discomfort dan Edema	Penerapan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam penegakan diagnosis dan terapi
Kuliah	Anamnesis	Definisi, jenis-jenis, manfaat dan hubungan anamnesis dengan penegakan diagnosis, urutan cara anamnesis secara legeartis
	Simptomatologi	Definisi, macam-macam (anak dan dewasa), manfaat simptomatologi dalam membuat diagnosis banding dan diagnosis
	Pemeriksaan fisik&pemeriksaan penunjang	Definisi, jenis-jenis, manfaat dan hubungan pemeriksaan fisik dan penunjang dengan penegakan diagnosis
	Dasar-dasar Terapi	Terapi komprehensif : 1. Promotif : definisi, manfaat dan contohnya 2. Preventif : definisi, manfaat dan contohnya 3. Kuratif : Dasar pemilihan terapi : a. Farmako dan non farmako b. Kondisi Gawat darurat dan tidak gawat darurat c. Obat sistemik (oral, iv, im) dan topical 4. Rehabilitatif : definisi, manfaat dan contohnya
	<i>Clinical reasoning</i>	Definisi, proses clinical reasoning
	<i>Evidence based medicine</i>	Definisi, jenis-jenis, manfaat dan <i>Evidence based medicine</i> dengan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan.
	Rekam medis, resume medis dan <i>informed consent</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi, cara membuat rekam medis, resume medis dan <i>informed consent</i></li> <li>• Kepentingannya untuk penegakan diagnosis &amp; penatalaksanaan</li> <li>• Kepentingannya pada era BPJS</li> </ul>

CSL	IPSP	Penerapan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dalam penegakan diagnosis dan terapi
Tugas Textbook reading		<p><i>Textbook reading</i> → Presentasi dalam satu kelompok tutorial, setiap mahasiswa mempresentasikan topik yang berbeda (urutan topik presentasi sesuai dengan urutan nomer absen mahasiswa dalam satu kelompok tutorial).</p> <p>Presentasi diselesaikan dalam waktu 2 minggu, jadwal fleksibel, tutor sama dengan tutor kelompok tutorial minggu kedua.</p> <p>Tema <i>textbook reading</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The general principles of history taking</i></li> <li>2. <i>Advanced history taking</i></li> <li>3. <i>The general principles of physical examination</i></li> <li>4. <i>The cardiovascular history</i></li> <li>5. <i>The cardiac examination</i></li> <li>6. <i>The lower limb examination and peripheral vascular disease</i></li> <li>7. <i>The respiratory history</i></li> <li>8. <i>The respiratory examination</i></li> <li>9. <i>The gastrointestinal history</i></li> <li>10. <i>The gastrointestinal examination</i></li> <li>11. <i>The genitourinary history</i></li> <li>12. <i>The genitourinary examination</i></li> </ol> <p>Referensi : Talley N.J. &amp; O'Connor S. <i>Clinical Examination : A systematic guide to physical diagnosis</i>. Elsevier, 2014.</p>

**FORMAT PRESENTASI PERORANGAN**

1. Merupakan presentasi ilmiah dalam forum resmi, tidak menggunakan hal-hal personal seperti ucapan terima kasih menggunakan foto pribadi atau semacamnya.
2. Presentasi dalam bentuk **MIND MAP** dengan cara menghubungkan konsep-konsep teori yang ada dalam bacaan.
3. **Bagian terakhir berisi jawaban pertanyaan :**
  - a. **Apakah manfaatnya (materi yang dipresentasikan) pada proses penegakan diagnosis ?**
  - b. **Apakah manfaat yang saya dapatkan setelah mempelajari materi ini ?**

4. Waktu presentasi masing-masing kelompok 10 menit, waktu diskusi 5 menit.
5. **Mahasiswa tidak perlu membuat makalah. Presentasi hanya dalam bentuk MIND MAP saja.**

---00000---

## SISTEM PENILAIAN

Kurikulum berbasis kompetensi mensyaratkan kelulusan mahasiswa didasarkan pada kemampuan kognitif, keterampilan dan perilaku. Oleh sebab itu, penilaian pada blok ini akan ditentukan dengan kriteria kemampuan kognitif, skill/keterampilan, dan sikap/perilaku/afektif dengan kriteria sebagai berikut;

### NILAI AKHIR

$$\text{Nilai Blok} = \frac{25 \times \text{UAB} + 20 \times \text{UM} + 5 \times \text{PS} + 10 \times \text{UP} + 10 \times \text{TGS} + 20 \times \text{OSCE} + 10 \times \text{PK}}{100}$$

Keterangan:

1. UAB = Nilai ujian akhir blok, UM = Ujian Mingguan, PS: Pretest - Posttest Praktikum – Portofolio, UP = Ujian Praktikum, TGS = Tugas Blok - *Field Study*\*; OSCE: nilai OSCE, Pretes OSCE, PK = Presensi Kehadiran blok.
2. Nilai blok **wajib terisi 100%**. Apabila pada blok-blok yang tidak ada praktikum/OSCE, maka nilainya digantikan dengan nilai tugas.
3. Tugas blok diutamakan *project based*, atau *textbook reading*, *journal reading/case report*, *critical journal*, pembuatan poster dan penulisan makalah.
4. Seandainya *field study* atau tugas blok menggantikan nilai OSCE maka bobotnya sesuai dengan OSCE.

### UJIAN MINGGUAN

1. Soal ujian mingguan (UM) terdiri dari 10 soal/kuliah. Maksimal 5 kuliah/ujian mingguan. Seandainya terdapat lebih dari 5 kuliah/ minggu maka UM dilaksanakan 2 kali.
2. UM susulan dapat diberikan apabila:
  - a. Mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian mingguan dikarenakan :
    - 1) Tugas dari fakultas\*
    - 2) Sakit\*
    - 3) Keluarga inti sakit/ meninggal dunia\*
    - 4) Ijin ibadah (umroh, haji) \*
 \*Dengan syarat : yang dibuktikan dengan surat ijin tertulis dan di ACC dari Dekan/Kaprodi
  - b. Soal tetap dengan nilai maksimal 79,00

### OSCE

Perhitungan nilai OSCE tidak berdiri sendiri tetapi digabung dengan nilai posttest CSL yaitu 10% dari total nilai OSCE. Soal posttest CSL diambil dari materi kuliah pengantar dan dilaksanakan setelah kuliah pengantar.

### UJIAN AKHIR BLOK

1. Soal ujian akhir blok (UAB) terdiri dari 15 soal/SKS dalam bentuk MCQ (untuk blok dengan 3 SKS jumlah soal menjadi 50 butir, 4 SKS menjadi 60 soal, 5 SKS menjadi 80 soal, 6 SKS menjadi 90 soal dan 7 SKS menjadi 110 soal (yang dibagi menjadi 2 kali ujian)).
2. UAB dapat dilaksanakan dua kali untuk blok yang mempunyai SKS  $\geq 4$  dengan mempertimbangkan banyaknya kompetensi yang harus diujikan.
3. Soal UAB **wajib** terdiri dari soal MCQ dan *essay*. Ketentuan apabila terdapat soal *essay*, untuk *short essay* sebesar 5 soal/SKS, dan *long essay* 1-2 soal/SKS dan dilakukan dengan menggunakan CBT/*google form* sehingga memudahkan dalam mengkoreksi.
4. UAB susulan dapat dilaksanakan dengan ketentuan sama dengan UM ulang.

**UJIAN AKHIR BLOK ULANG**

1. Wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa.
2. Bobot nilai UAB ulang adalah sama dengan nilai UAB, dipilih nilai yang terbaik.
3. Komposisi soal UAB ulang terdiri dari 20% soal lama, 80% soal baru. Soal lama mencakup seluruh aktivitas blok yaitu soal ujian mingguan, pretest/posttest dan ujian praktikum serta UAB.
4. Nilai akhir setelah menggunakan nilai UAB terbaik tersebut hanya diperkenankan naik dari nilai asli /awal (sebelum menggunakan nilai UAB ulang) sebagai berikut : dari E ke D, D ke C, C ke C+, C+ ke B, B ke B+ dan B+ ke A.
5. Nilai akhir blok yang digunakan untuk KHS adalah nilai terbaik dengan membandingkan nilai setelah UAB ulang dan setelah remidi.
6. Bila mahasiswa tidak mengumpulkan portofolio sesuai waktu yang ditentukan maka tidak diperkenankan mengikuti remidi dan nilai akhir tidak diumumkan.

**UJIAN KHUSUS POST UAB ULANG (REMIDI)**

1. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti remidi blok ini adalah mahasiswa dengan nilai C+, C, D, dan E.
2. Mahasiswa dengan nilai E diperkenankan mengikuti remidi dengan syarat telah mengikuti semua proses blok ini dengan persentase kehadiran minimal 75% serta lulus nilai afektif (*passed* portofolio dan tidak ada pelanggaran akademik).
3. Ujian Akhir Remidi (UAR) berisi soal-soal UAB, yang terdiri dari 20% soal lama dan 80% soal baru. Ujian Tengah Remidi (UTR) merupakan kompilasi dari soal-soal UM dalam blok tersebut.
4. Nilai ujian remidi hanya menggantikan 70% dari seluruh nilai blok dengan perincian 30% $\times$ UAR, 25%UTR dan 15% tugas.
5. Ketentuan penugasan remidi adalah tugas individual berupa *textbook reading*, atau presentasi pembahasan lapsus dengan topik penyakit sesuai dengan materi remidi atau membuat media promosi kesehatan sesuai dengan materi remidi dan mempresentasikannya, atau membuat resume materi yang diremidikan, Apabila mahasiswa tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan atau terbukti melakukan plagiasi tugas maka diberikan nilai nol.
6. Nilai remidi hanya diperkenankan naik dari nilai blok sebelum remidi sebagai berikut : dari E ke D, D ke C, C ke C+, dan C+ ke B.
7. Nilai akhir blok yang disetorkan untuk KHS adalah nilai terbaik dengan membandingkan nilai setelah UAB ulang dan setelah remidi.

**AFEKTIF**

Nilai afektif (*attitude*) merupakan pertimbangan kelulusan Blok. Mahasiswa dengan Nilai Afektif *failed*, dapat dipertimbangkan untuk tidak lulus meskipun memiliki nilai kognitif dan psikomotor yang memenuhi kriteria lulus

1. Lembar Penilaian Tutorial (*Passed/Failed*)
2. Absensi Kegiatan Blok : rata-rata kehadiran  $\geq 75\%$
3. Absensi Pleno  $\geq 75\%$  (minimal 2 dari 3 pleno atau 3 dari 4 pleno)
4. Portofolio (*Passed/Failed*)

N-Afektif poin 1, 2, 3 menjadi syarat UAB.

N-Afektif poin 4 menjadi syarat pengumuman nilai dan kepesertaan remidi.

**KRITERIA PENILAIAN TUTORIAL**

1. Aktif mengeluarkan pendapat
2. *Reasoning* dan analitik kritis
3. Membuat catatan
4. Mendengar dan menghormati pendapat orang lain
5. Sopan dan santun dalam mengekspresikan diri dan berpendapat

6. Etika berpakaian dan berpenampilan
7. Profesionalisme, kerjasama, mawas diri dan adaptasi

Pada saat tutorial kedua, mahasiswa diberikan pertanyaan oleh tutor secara random untuk mengetahui pencapaian LO. Jawaban mahasiswa akan dimasukkan dalam penilaian formatif tutorial.

Bila tutorial kedua diselenggarakan secara *offline* / luar jaringan (luring), mahasiswa wajib membawa referensi dalam bentuk *hardcopy* (bisa berupa *textbook* maupun jurnal), minimal 1 *textbook* dalam 1 kelompok. Mahasiswa diperkenankan membuka *e-book* menggunakan laptop, tetapi tidak boleh menggunakan telepon genggam.

**KRITERIA PENILAIAN PORTOFOLIO**

Portofolio terdiri dari 2 yaitu:

1. E-Portofolio yang terdiri dari refleksi awal dan akhir blok serta 360°assessment.
2. Laporan tutorial individu.

No.	Kriteria	Penjabaran	PROPORSI NILAI
1	Tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Portofolio dikumpulkan sesuai dengan ketentuan Tim Blok masing-masing. Pengumpulan E-portofolio diunggah ke media <i>e-learning</i> masing-masing blok. <u>Keterlambatan dinyatakan Failed.</u></li> <li>- Revisi dilaksanakan maksimal 1 minggu setelah mendapatkan <i>feedback</i>.* Dengan mematuhi ketentuan tepat waktu, maka dinyatakan <i>passed</i>. Bila revisi terlambat maka dinyatakan <i>failed</i>.</li> </ul>	<i>Passed</i> atau <i>failed</i>
2	Lengkap	<p><b>Isi E-Portofolio :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Refleksi Diri sebelum blok **</li> <li>b. Refleksi Diri sesudah Blok **</li> <li>c. 360°Assessment (afektif)**</li> </ol>	80
3	Asli & valid	<p><b>Laporan Tutorial</b></p> <p>Laporan Tutorial Individu merupakan bagian dari penilaian portofolio. Dikumpulkan satu pekan setelah tutorial kedua paling lambat pukul 12.00 WIB kepada tutor mingguan masing-masing kelompok (sesuai dengan pembagian yang dilakukan oleh Sekretaris Tim Blok).</p> <p><u>Ketentuan :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Asli, tidak menggandakan milik orang lain.</li> <li>b. Ditulis tangan (termasuk gambar maupun bagan, kecuali dengan perjanjian Tim Blok).</li> <li>c. Isi sesuai dengan format 7 <i>jump</i>.</li> <li>d. Nilai maksimal 80/laporan tutorial</li> </ol>	80

\*Batas waktu koreksi portofolio paling lambat 2 minggu setelah dikumpulkan. Batas akhir pengumpulan revisi portofolio adalah 1 minggu setelah dibagikan.

\*\* Format 360°Assessment (Afektif) dan Refleksi Diri lihat halaman lampiran.

**PELANGGARAN AKADEMIK**

- A. Pelanggaran akademik adalah perbuatan yang dilakukan mahasiswa dengan cara - cara sebagai berikut :
1. Mencontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari pengawas atau dosen penguji.
  2. Bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik.
  3. Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas

dalam rangka perkuliahan/ tutorial/ praktikum, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan.

4. Melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik.
5. Menjiplak adalah perbuatan mencontoh / meniru, mencontek, mencuri karangan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri.
6. Menyuiap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik (yang dilakukan sebelum ujian mingguan, ujian akhir blok, responsi, OSCE, proposal, SHP, skripsi )
7. Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri.
8. Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menyuruh orang lain baik civitas akademika UNISMA maupun dari luar UNISMA untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain.

B. Kategori pelanggaran akademik :

1. Pelanggaran akademik ringan adalah pelanggaran akademik yang tidak berpengaruh terhadap nilai tetapi berpengaruh pada diri sendiri.

Yang termasuk pelanggaran akademik ringan yaitu terlambat datang pada kegiatan akademik > 25% dalam 1 blok.

2. Pelanggaran akademik sedang adalah pelanggaran akademik yang berpengaruh terhadap nilai, diri sendiri dan orang lain.

Yang termasuk pelanggaran akademik sedang yaitu :

- a. Tindakan mencontek atau bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik dengan melibatkan 2 orang.
- b. Memalsu tanda tangan teman sendiri atau tanda tangan tidak sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan.
- c. Plagiasi (fotokopi, scan) makalah, laporan praktikum, laporan tutorial.
3. Pelanggaran akademik berat adalah pelanggaran akademik yang berpengaruh terhadap nilai, diri sendiri, orang lain serta institusi.

Yang termasuk pelanggaran akademik berat yaitu

- a. Tindakan mencontek atau bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik dengan melibatkan lebih dari 2 orang
- b. Memalsu tanda tangan admin, dosen, dekan
- c. Memalsu surat keterangan (dokter)
- d. Plagiasi skripsi
- e. Menjiplak adalah perbuatan mencontoh / meniru, mencontek, mencuri karangan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri.
- f. Menyuiap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik (yang dilakukan sebelum ujian mingguan, ujian akhir blok, responsi, OSCE, proposal, SHP, skripsi )
- g. Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik.
- h. Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik

C. Sanksi pelanggaran akademik

1. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik RINGAN akan dikenakan sanksi berupa:
  - a. Peringatan keras secara lisan maupun tertulis.
2. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik SEDANG akan dikenakan sanksi bertingkat berupa:
  - a. Pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah ataupun kegiatan akademik yang bersangkutan.

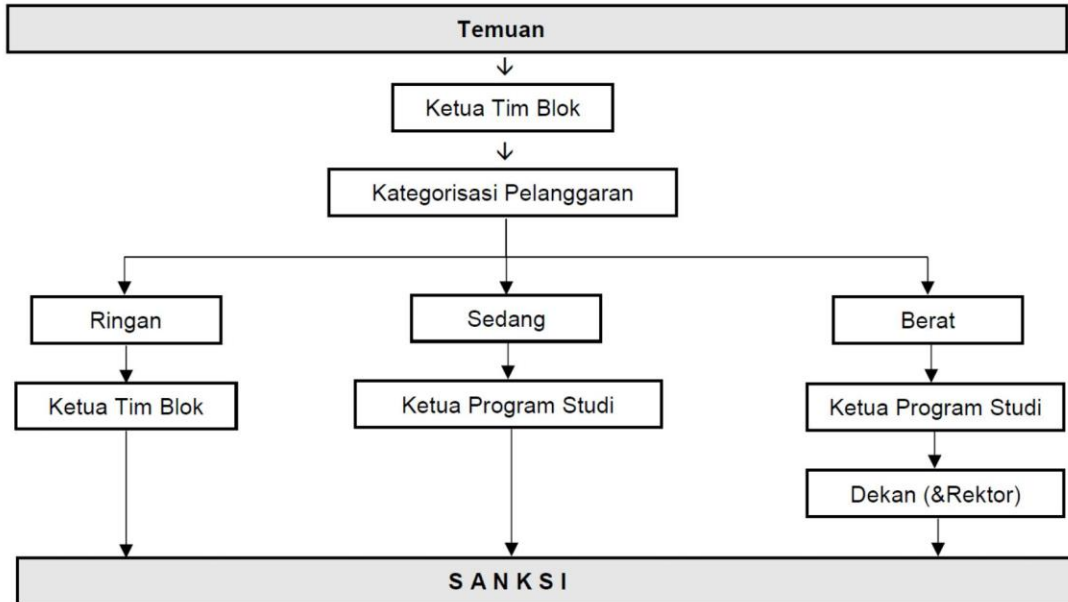


- b. Tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
- 3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik BERAT akan dikenakan sanksi bertingkat berupa:
  - a. Tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung
  - b. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu.
  - c. Pemecatan atau dikeluarkan dari UNISMA.

Catatan : Sanksi bagi pelanggaran akademik berat akan diputuskan oleh pimpinan fakultas.

- 4. Lulusan UNISMA yang karya ilmiahnya terbukti merupakan plagiasi maka gelarnya dicabut.

**Alur sanksi pelanggaran akademik**



---00000---

## BLUE PRINT ASSESSMENT

### KOMPOSISI SOAL UJIAN

No	Objectives	UM	UAB	Responsi	OSCE
1	Menjelaskan tentang simptomatologi	5	6		
2	Menjelaskan tentang anamnesis	5	6		
3	Menjelaskan tentang pemeriksaan fisik	5	6		
4	Menjelaskan tentang pemeriksaan penunjang	5	6		
5	Menjelaskan tentang clinical reasoning	10	6		
6	Menjelaskan tentang evidence based medicine	10			
7	Menjelaskan tentang rekam medis, resume medis dan <i>informed consent</i>	10			
8	Mengaplikasikan clinical reasoning kasus sederhana				1
	<b>Total</b>	50	30		

## STRATEGI PEMBELAJARAN MINGGU I PENEGAKAN DIAGNOSIS PENYAKIT

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anamnesis dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan simptomatologi dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan fisik dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan clinical reasoning dan fungsinya dalam penegakan diagnosis serta terapi.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan evidence based medicine dan fungsinya dalam penegakan diagnosis serta terapi.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan rekam medis, resume medis dan informed consent.

### SKENARIO MINGGU 1.1

**Demam**

**Sumber Harrison**

### PERTANYAAN :

1. Jelaskan anamnesis yang harus anda tanyakan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
2. Jelaskan pemeriksaan fisik yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
3. Jelaskan pemeriksaan penunjang yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
4. Jelaskan diagnosis banding pada pasien ini !
5. Gambarkan patofisiologinya dalam sebuah mapping sesuai dengan artikel tersebut !
6. Jelaskan dasar pemberian tatalaksana yang tepat pada kasus sesuai dengan patofisiologinya !
7. Buatlah SOAPnya !

### REFERENSI

1. Bickley L.S. Bates' guide to physical examination and history taking. Wolters Kluwer, 2017.
2. Douglas G., Nicol F. & Robertson C. Macleod's : Clinical Examination. Elsevier : 2013.
3. Standar Nasional Program Pendidikan Dokter Indonesia 2019
4. Talley N.J. & O'Connor S. Clinical Examination : A systematic guide to physical diagnosis. Elsevier, 2014.

---00000---

## STRATEGI PEMBELAJARAN MINGGU I PENEGAKAN DIAGNOSIS PENYAKIT

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa mampu menjelaskan anamnesis dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan simptomatologi dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan fisik dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang dan fungsinya dalam penegakan diagnosis.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan clinical reasoning dan fungsinya dalam penegakan diagnosis serta terapi.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan evidence based medicine dan fungsinya dalam penegakan diagnosis serta terapi.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan rekam medis, resume medis dan informed consent.

### SKENARIO MINGGU 1.2

**Jaundice**

**Sumber Harrison**

### PERTANYAAN :

1. Jelaskan anamnesis yang harus anda tanyakan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
2. Jelaskan pemeriksaan fisik yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
3. Jelaskan pemeriksaan penunjang yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
4. Jelaskan diagnosis banding pada pasien ini !
5. Gambarkan patofisiologinya dalam sebuah mapping sesuai dengan artikel tersebut !
6. Jelaskan dasar pemberian tatalaksana yang tepat pada kasus sesuai dengan patofisiologinya !
7. Buatlah SOAPnya !

### REFERENSI

1. Bickley L.S. Bates' guide to physical examination and history taking. Wolters Kluwer, 2017.
2. Douglas G., Nicol F. & Robertson C. Macleod's : Clinical Examination. Elsevier : 2013.
3. Standar Nasional Program Pendidikan Dokter Indonesia 2019
4. Talley N.J. & O'Connor S. Clinical Examination : A systematic guide to physical diagnosis. Elsevier, 2014.

---0000---

## STRATEGI PEMBELAJARAN MINGGU II CLINICAL REASONING

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan anamnesis dalam penegakan diagnosis.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan simptomatologi dalam penegakan diagnosis.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeriksaan fisik dalam penegakan diagnosis.
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeriksaan penunjang dalam penegakan diagnosis.
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan clinical reasoning dalam penegakan diagnosis serta terapi.
6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan *evidence based medicine* dalam penegakan diagnosis serta terapi.
7. Mahasiswa mampu membuat rekam medis, resume medis dan informed consent sesuai dengan kasus.

### SKENARIO MINGGU 2.1

**Chest discomfort**

**Sumber Harrison**

### PERTANYAAN :

1. Jelaskan anamnesis yang harus anda tanyakan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
2. Jelaskan pemeriksaan fisik yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
3. Jelaskan pemeriksaan penunjang yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
4. Jelaskan diagnosis banding pada pasien ini !
5. Gambarkan patofisiologinya dalam sebuah mapping sesuai dengan artikel tersebut !
6. Jelaskan dasar pemberian tatalaksana yang tepat pada kasus sesuai dengan patofisiologinya !
7. Buatlah SOAPnya !

### REFERENSI

1. Bickley L.S. Bates' guide to physical examination and history taking. Wolters Kluwer, 2017.
2. Douglas G., Nicol F. & Robertson C. Macleod's : Clinical Examination. Elsevier : 2013.
3. Standar Nasional Program Pendidikan Dokter Indonesia 2019
4. Talley N.J. & O'Connor S. Clinical Examination : A systematic guide to physical diagnosis. Elsevier, 2014.

---0000---

## STRATEGI PEMBELAJARAN MINGGU II CLINICAL REASONING

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan anamnesis dalam penegakan diagnosis.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan simptomatologi dalam penegakan diagnosis.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeriksaan fisik dalam penegakan diagnosis.
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pemeriksaan penunjang dalam penegakan diagnosis.
5. Mahasiswa mampu mengaplikasikan clinical reasoning dalam penegakan diagnosis serta terapi.
6. Mahasiswa mampu mengaplikasikan *evidence based medicine* dalam penegakan diagnosis serta terapi.
7. Mahasiswa mampu membuat rekam medis, resume medis dan informed consent sesuai dengan kasus.

### SKENARIO MINGGU 2.2

**Edema**

**Sumber : Harrison**

### PERTANYAAN :

1. Jelaskan anamnesis yang harus anda tanyakan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
2. Jelaskan pemeriksaan fisik yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
3. Jelaskan pemeriksaan penunjang yang penting dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada pasien ini !
4. Jelaskan diagnosis banding pada pasien ini !
5. Gambarkan patofisiologinya dalam sebuah mapping sesuai dengan artikel tersebut !
6. Jelaskan dasar pemberian tatalaksana yang tepat pada kasus sesuai dengan patofisiologinya !
7. Buatlah SOAPnya !

### REFERENSI

1. Bickley L.S. Bates' guide to physical examination and history taking. Wolters Kluwer, 2017.
2. Douglas G., Nicol F. & Robertson C. Macleod's : Clinical Examination. Elsevier : 2013.
3. Standar Nasional Program Pendidikan Dokter Indonesia 2019
4. Talley N.J. & O'Connor S. Clinical Examination : A systematic guide to physical diagnosis. Elsevier, 2014.

---00000---

## JADWAL KEGIATAN BLOK

### Minggu 1 : PENEKAKAN DIAGNOSIS PENYAKIT

Waktu	Senin 13.03.2023	Selasa 14.03.2023	Rabu 15.03.2023	Kamis 16.03.2023	Jumat 17.03.2023	Sabtu 18.03.2023
07.30 – 09.10	Introduksi Blok	<b>Kuliah 1</b> Simptomatologi (YNI)	<b>Student Day</b>	<b>Kuliah 6</b> <i>Evidence based medicine</i> (DMI)	CSL IPSP	MKDU Kewirausahaan
09.20 – 11.00	MKDU Metpen 2	<b>Kuliah 3</b> Pemeriksaan fisik & pemeriksaan penunjang (REZ)	<b>Student Day</b>	SDL	CSL IPSP	Pleno Skenario 1.1
11.00	<b>Sholat Dhuhur Berjamaah di Masjid Ainul Yaqin</b>					
12.30 – 14.10	MKDU AGAMA IV	TUTORIAL 1.1 (offline)	<b>Kuliah 4</b> Terapi (ZIA)	TUTORIAL 1.2 (offline)	TUTORIAL 2.1 (offline)	Pleno Skenario 1.1
14.20 – 16.00	<b>Kuliah 2</b> Anamnesis (MRA) SDL	TUTORIAL 1.1 (offline)	<b>Kuliah 5</b> <i>Clinical Reasoning</i> (RZA)	TUTORIAL 1.2 (offline)	TUTORIAL 2.1 (offline)	CADANGAN KULIAH
16.00	<b>Sholat Ashar Berjamaah di Masjid Ainul Yaqin</b>					

### Minggu 2 : CLINICAL REASONING

Waktu	Senin 20.03.2023	Selasa 21.03.2023	Rabu 22.03.2023	Kamis 23.03.2023	Jumat 24.03.2023	Sabtu 25.03.2023
07.30 – 09.10	UM 1	Presentasi tugas	Hari Raya Nyepi	Libur awal puasa	OSCE	MKDU Kewirausahaan
09.20 – 11.00	MKDU Metpen 2	Presentasi tugas			OSCE	<b>UM 2</b>
11.00	<b>Sholat Dhuhur Berjamaah di Masjid Ainul Yaqin</b>					
12.30 – 14.10	MKDU AGAMA IV	TUTORIAL 2.2 (offline)	Hari Raya Nyepi	Libur awal puasa	Pleno Skenario 2.1	CADANGAN KULIAH
14.20 – 16.00	<b>Kuliah 7</b> Rekam medis, resume medis dan <i>informed consent</i> (FIN)	TUTORIAL 2.2 (offline)			Pleno Skenario 2.2	CADANGAN KULIAH
16.00	<b>Sholat Ashar Berjamaah di Masjid Ainul Yaqin</b>					

Catatan : UAB dilaksanakan hari senin, 27 Maret 2023

